

RINGKASAN

GEOVANY MAYORY. Perawatan Penyakit Myasis Pada Sapi Potong Di Balai Pembibitan Ternak Unggul – Hijauan Pakan Ternak (BPTU - HPT) Padang Mengatas. *Treatment Of Myasis Disease In Beef Cattle At Balai Pembibitan Ternak Unggul – Hijauan Pakan Ternak (BPTU - HPT) Padang Mengatas*. Dibimbing oleh AGUS WIJAYA.

Sapi potong merupakan sapi yang ditenakkan dengan tujuan untuk di manfaatkan sebagai penghasil daging oleh peternak. Umumnya sapi potong ini memiliki ciri-ciri badan yang besar, bentuk tubuh seperti balok, kualitas daging yang bagus, pertumbuhan cepat, cepat mencapai dewasa kelamin dan mempunyai efisiensi pakan yang tinggi. Daging sapi yang dihasilkan oleh sapi potong ini memiliki gizi yang tinggi dan lezat saat dinikmati. Sapi potong juga merupakan penyumbang daging terbesar dari kelompok hewan ruminansia terhadap produksi daging yang berpotensi dikembangkan sebagai usaha yang menguntungkan. Selain sebagai penghasil daging sapi potong juga mempunyai fungsi sosial dan ekonomi yang bagus di masyarakat.

Sapi potong yang dikembangkan di Indonesia merupakan sapi yang didatangkan dari Eropa atau biasa disebut sapi bangsa *Bos taurus* seperti sapi Limousin dan sapi Simmental. Sapi Lomousin merupakan sapi yang ditemukan di Haute-Vienne, Perancis. Sapi Limousin merupakan sapi keturunan *Bos Taurus* dengan penambahan bobot badan yang cepat mencapai 575 kg untuk berat badan sapi betina dan 1100 kg untuk berat badan sapi pejantan. Sapi Simmental adalah bangsa sapi *Bos Taurus* yang berasal dari daerah Simme, Switzerland yang sekarang berkembang di Benua Eropa dan Amerika. Sapi Simmental merupakan sapi tipe perah dan tipe pedaging dengan warna bulu coklat kemerahan. Muka, lutut kebawah dan ekor berwarna putih. Sapi jantan dewasa mencapai berat badan 1150 kg dan sapi betina dewasa mencapai berat badan 800 kg. Untuk meningkatkan produktifitas sapi potong maka perlu diperhatikan kesehatannya agar kualitas dagingnya bagus dan lezat saat dinikmati.

Myasis adalah infestasi parasit pada jaringan hidup hewan bertulang belakang yang disebabkan oleh larva lalat ordo Diptera (belatung). Larva ini mengonsumsi jaringan mati atau jaringan hidup dan sangat umum ditemukan pada hewan berdarah panas. Myasis termasuk kedalam kategori penyakit menular yang berdampak sosial ekonomi dan kesehatan hewan ternak serta produk-produk asal hewan. Penyakit Myasis ini diawali dengan adanya luka pada tubuh sapi seperti luka terkena kawat, luka terkena besi, luka karena gigitan serangga, luka karena adanya abses dan juga dapat terjadi karena adanya perkelahian antar ternak. Dengan adanya luka pada tubuh ternak dapat menjadi tempat infestasi larva lalat *C. bezziana* yang mengakibatkan terjadinya Myasis pada tubuh ternak. Faktor predisposisi utama kejadian Myasis ini adalah kurangnya kebersihan kandang dan kurangnya kebersihan hewan sehingga mengundang lalat.



Proses perawatan dan penanganan Myasis yang dilakukan di lapangan adalah dengan mengetahui sinyalemen, anamnesa, persiapan alat dan bahan untuk perawatan dan penanganan ternak yang terkena Myasis. Kemudian setelah semuanya siap dilanjutkan dengan melakukan perawatan dan penanganan ternak yang terkena Myasis. Sinyalemen dari ternak sapi potong yang terkena Myasis untuk mengetahui identitas dan juga bertujuan untuk memilih penanganan yang tepat. Sinyalemen ini ditulis pada awal melakukan pemeriksaan fisik. Anamnesa dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sejarah kesehatan ternak sebelum sakit, sejarah kesehatan ternak pada saat sakit, serta mengetahui faktor penyebab penyakit di lingkungan sekitar. Setelah mengetahui sinyalemen dan anamnesa dilakukan persiapan alat dan bahan, kemudian melakukan perawatan dan penanganan Myasis dengan cara membersihkan luka menggunakan iodine ®, memberikan gusanex ® di dalam dan sekitar luka untuk memancing keluarnya belatung, mengeluarkan semua belatung dengan bantuan alat pinset dan spatula, kemudian luka dibersihkan kembali dengan iodine ®, serta diberi gusanex ® dan limoxine ® untuk mencegah hinggapnya lalat.

Kata kunci : BPTU – HPT Padang Mengatas, *C. Bezziana*, Limousin, Myasis, Sapi potong, Simmental.

